



Panaskan Persaingan Lini Depan

■ PSIM Yogyakarta Rekrut Striker Asal Paraguay

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta resmi memperkenalkan striker asal Paraguay, Mauro Caballero, sebagai rekrutan anyar untuk menghadapi kompetisi Super League 2026/2027. Kehadiran penyerang berpengalaman itu diharapkan mampu meningkatkan produktivitas gol Laskar Mataram setelah lini depan menjadi salah satu pekerjaan rumah pada musim lalu.

Caballero bukan sosok asing di sepak bola internasional. Penyerang kelahiran 8 Oktober 1994 itu memiliki pengalaman berkarir di sejumlah negara, mulai dari Portugal hingga Iran. Bekal tersebut diyakini akan membantunya beradaptasi dengan cepat bersama skuad asuhan Jean-Paul van Gastel.

Manajer PSIM Yogyakarta, Ihsan Mahar, mengatakan perekrutan Caballero dilakukan untuk menambah ketajaman lini serang sekaligus memberikan lebih banyak opsi bagi tim pelatih. "Mauro Caballero menjadi bomber baru yang diharapkan mampu menjadi salah satu minimnya penetak gol utama di dalam tim pada musim lalu," ujar Ihsan, Kamis (6/8).

"Pengalaman panjangnya dari Portugal hingga Iran menumbuhkan harapan kami agar dia bisa menjadi predator berbahaya di kotak penalti lawan-lawan di Super League," lanjutnya.

Dengan bergabungnya Caballero, persaingan di lini depan PSIM dipastikan semakin sengit. Ia akan berebut tempat di starting XI bersama dua penyerang asing lainnya, yakni Adrian Dalmati dan Nermi Hajeita.

Menurut Ihsan, keberadaan tiga striker berkualitas merupakan bagian dari strategi manajemen untuk menciptakan kompetisi sehat di dalam tim. Persaingan tersebut diharapkan mampu mendorong setiap pemain tampil maksimal sepanjang musim.

"Kami berharap Caballero bisa menyajikan persaingan sehat dengan Adrian Dalmati dan Nermi Hajeita untuk mengisi posisi penyerang tengah utama dalam skuad coach JP. Selain bersaing sehat, ketiganya diharapkan saling termotivasi untuk meningkatkan level permainan individu," katanya.

Meski menjadi pemain terakhir yang bergabung di antara ketiga penyerang tersebut, Caballero tetap memiliki pe-

nuang yang sama untuk mengamankan tempat utama. Tim pelatih, kata Ihsan, akan menentukan pilihan berdasarkan performa dan kedisiplinan pemain selama menjalani latihan.

Dengan kualitas tiga penyerang, belum ada yang mendapat jaminan sebagai pilihan utama. Meskipun paling terakhir bergabung dibandingkan Hajeita dan Dalmati, Caballero memiliki waktu yang cukup untuk segera beradaptasi dan membuktikan kualitasnya sebagai penetak gol ulung," katanya.

Kerja kolektif

Di satu sisi, Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, meluruskan pemberitaan yang menyebut dirinya menyerahkan sepenuhnya proses pemilihan pemain kepada pelatih kepala Jean-Paul van Gastel untuk menghadapi Super League 2026/2027.

Liana menegaskan, pembentukan skuad Laskar Mataram bukanlah hasil keputusan satu orang. Menurutnya, proses perekrutan pemain dilakukan melalui diskusi dan komunikasi yang melibatkan banyak pihak sebelum akhirnya diputuskan oleh pelatih sesuai kebutuhan tim.

"Sekali lagi tolong diuruskan di media, karena saya tidak pernah mengatakan bahwa saya mempercayakan 100 persen kepada Coach JP sendiri. Itu salah," kata Yuliana, Kamis (6/8).

Ia menjelaskan, Van Gastel memimpin proses penyusunan skuad bersama tim kepelatihan dan jajaran pendukung yang memiliki peran masing-masing. Mulai dari asisten pelatih, analis, tim scouting, hingga manajer tim Ihsan Mahar dan asisten pelatih Gunter Cahyo Utomo turut terlibat dalam memberikan masukan.

"Coach JP membangun skuad ini bersama satu tim. Ada asisten pelatih, analis, tim scouting, kemudian juga diperbantukan oleh Mas Ihsan sebagai manajer tim saat ini dan Coach Gunter. Jadi Coach JP sudah diperkuat oleh tim yang lengkap," ujarnya.

Liana berharap hasil kerja kolektif tersebut mampu menghadirkan skuad yang lebih kompetitif dibanding musim sebelumnya. Ia optimis komposisi pemain yang dibangun saat ini dapat membawa PSIM tampil lebih baik di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

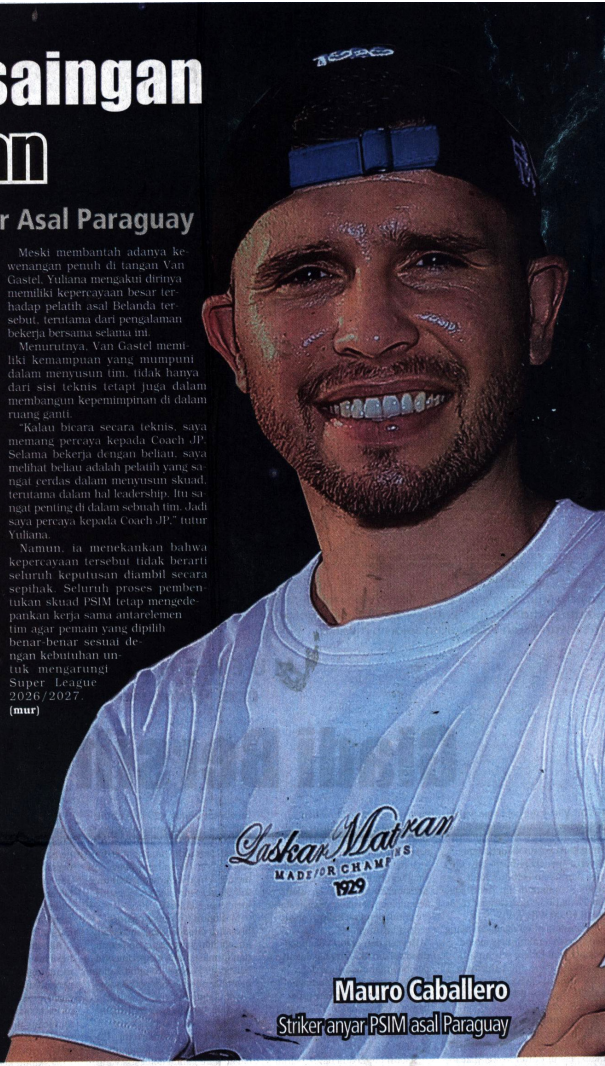
Meski membantah adanya kewenangan penuh di tangan Van Gastel, Yuliana mengakui dirinya memiliki kepercayaan besar terhadap pelatih asal Belanda tersebut, terutama dari pengalaman bekerja bersama selama ini.

Menurutnya, Van Gastel memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menyusun tim, tidak hanya dari sisi teknis tetapi juga dalam membangun kepemimpinan di dalam ruang ganti.

"Kalau bicara secara teknis, saya memang percaya kepada Coach JP. Selama bekerja dengan beliau, saya melihat beliau adalah pelatih yang sangat cerdas dalam menyusun skuad, terutama dalam hal leadership. Itu sangat penting di dalam sebuah tim. Jadi saya percaya kepada Coach JP," tutur Yuliana.

Namun, ia menekankan bahwa kepercayaan tersebut tidak berarti sebarang keputusan diambil secara sepihak. Seluruh proses pembentukan skuad PSIM tetap mengedepankan kerja sama antarelemen tim agar pemain yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan untuk mengungguli Super League 2026/2027.

(mur)



Mauro Caballero

Striker anyar PSIM asal Paraguay

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005